
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL INSTAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI WARGA

Novia Ayu Sekar Pertiwi^{1*}, Basharudin Nasrulloh², Febri Tri Wilujeng³, Mohammad Choirul Azam⁴, Nila Bunga Sari⁵, Niva Auliana⁶

1,2,3,4,5,6 Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: novia.as.pertiwi@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The training program on making instant herbal drinks in Dukuhdimoro Village aims to address unpredictable weather conditions and enhance the economic status of PKK mothers. Conducted through the Service-Learning method, it involves PKK mothers as participants learning to produce herbal drinks that are more durable and have higher economic value. Evaluation is conducted through participant engagement, speaker qualifications, feedback, direct impacts, and resource availability. Results indicate an improvement in participants' knowledge and skills, along with positive economic and social impacts on Dukuhdimoro Village. The training provides innovation in local agricultural processing, elevating product value and serving as an economic booster. As a sustainable initiative, it fosters creativity and innovation among PKK mothers and equips them with skills for the future. Thus, the program not only enhances economic prosperity but also strengthens the local community's ability to utilize natural resources sustainably.

Keywords: *Training on Instant Herbal Drinks, Local Economy, Agricultural Processing, PKK Mothers' Skills, Herbal Product Innovation.*

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan di Desa Dukuhdimoro bertujuan untuk mengatasi permasalahan cuaca yang tidak menentu dan meningkatkan ekonomi ibu-ibu PKK. Pelatihan dilakukan dengan metode Service-Learning, melibatkan ibu-ibu PKK sebagai peserta yang belajar membuat minuman herbal instan yang lebih tahan lama dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi peserta, kualifikasi pembicara, umpan balik, dampak langsung, dan ketersediaan sumber daya. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta dampak positif ekonomi dan sosial bagi masyarakat Desa Dukuhdimoro. Pelatihan ini memberikan inovasi dalam pengolahan hasil pertanian lokal, meningkatkan nilai jual produk, dan menjadi alternatif peningkatan ekonomi. Sebagai upaya berkelanjutan, pelatihan ini menginspirasi kreativitas dan inovasi di kalangan ibu-ibu PKK, serta memberikan bekal keterampilan untuk masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga memperkuat komunitas lokal dalam memanfaatkan potensi alam secara berkelanjutan..

Kata Kunci: *Pelatihan Minuman Herbal Instan, Ekonomi Lokal, Pengolahan Pertanian, Keterampilan Ibu-ibu PKK, Inovasi Produk Herbal*

PENDAHULUAN

Seiring dengan pergantian musim saat ini sangat berdampak pada sebagian besar masyarakat. Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Desa Dukuhdimoro. Cuaca di Desa Dukuhdimoro sering berubah seperti panas dan tiba-tiba turun hujan. Oleh karena itu, menjaga tubuh agar tetap fit sangat penting

terutama pada era musim pancaroba. Salah satu cara menjaga tubuh dengan sehat ialah dengan mengonsumsi minuman herbal yang ada di lingkungan sekitar. Tanaman herbal sendiri sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Masih banyak warga yang belum bisa memanfaatkan tanaman herbal dengan tepat. Melihat situasi yang terjadi di Desa Dukuhdimoro, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Desa Dukuhdimoro tim pelaksana PKM ingin membuat sebuah pelatihan pembuatan minuman herbal instan sebagai minuman yang dapat dikonsumsi dalam jangka panjang dan tidak menghasilkan ampas.

Warga desa Dukuhdimoro adalah masyarakat produktif, hal ini ditunjukkan dengan para ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil sebagai sampingan dalam sela-sela kesibukan menjalankan aktivitas sehari-hari di rumah. Usaha kecil tersebut diantaranya adalah berdagang baik dengan melambuka toko kebutuhan sehari-hari, warung-warung makan ataupun memproduksi minuman.

Salah satu minuman yang diproduksi oleh ibu rumah tangga di desa Dukuhdimoro adalah minuman herbal. Minuman tersebut dihasilkan dari olahan tanaman rimpang seperti kunyit, jahe, kencur dan lain-lain yang biasa disebut dengan tanaman herbal. Tanaman herbal adalah tanaman obat yang mempunyai kegunaan dan nilai lebih dalam pengobatan tradisional terhadap penyakit. Tanaman obat memiliki kandungan metabolit sekunder sebagai suatu senyawa yang memiliki khasiat obat (Sapitri, dkk, 2022). Minuman herbal ini diproduksi dengan mengambil sari tanaman rimpang dan dijual dalam bentuk cair. Dengan proses produksi yang telah dilakukan, minuman herbal cair yang dihasilkan memiliki endapan dimana ketika minuman herbal yang dibuat cukup pekat, endapan tersebut dapat mengganggu kenikmatan rasa dari minuman herbal tersebut. Selain itu, bentuknya yang cair menjadikan minuman herbal yang telah diproduksi tidak tahan lama. Berdasarkan analisis situasi tersebut, perlu adanya inovasi pada cara pembuatan minuman herbal sehingga dapat meningkatkan cita rasa, masa simpan produk, dan nilai ekonominya. Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN-PPM adalah Ibu-ibu PKK Desa Dukuhdimoro. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di atas, muncul yang dihadapi mitra adalah bagaimana melakukan inovasi pada produk minuman herbal agar lebih tahan lama dan bernilai ekonomi yang lebih tinggi.

Seiring dengan upaya kami untuk membantu masyarakat Desa Dukuhdimoro berinovasi dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan, kami telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi kreatif. Salah satu solusi yang kami rancang adalah melalui pelatihan pembuatan minuman herbal instan bagi ibu-ibu PKK desa. Dalam diskusi yang kami lakukan, kami menyadari bahwa salah satu potensi yang belum dimaksimalkan adalah dalam pengolahan dan pemasaran produk-produk lokal, terutama minuman herbal. Oleh karena itu, kami memandang bahwa pelatihan ini dapat memberikan keterampilan baru bagi ibu-ibu PKK untuk membuat minuman herbal instan yang tidak hanya lebih tahan lama, tetapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Melalui pelatihan ini, kami berharap dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang praktis dalam pengolahan bahan baku lokal menjadi produk minuman herbal instan yang berkualitas dan menarik bagi konsumen. Kami yakin bahwa dengan adanya pelatihan ini, ibu-ibu PKK akan mampu meningkatkan pendapatan keluarga mereka melalui penjualan produk-produk herbal yang dihasilkan. Selain itu, kami juga percaya bahwa pelatihan ini dapat memicu semangat kreatifitas dan inovasi di kalangan ibu-ibu PKK, sehingga mereka dapat terus mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren konsumen. Kami berharap dengan kolaborasi dan komitmen bersama, pelatihan ini akan menjadi langkah awal yang signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian lokal dan menciptakan lapangan usaha yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Dukuhdimoro.

METODE

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan pembuatan jamu herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga desa Dukuhdimoro ini adalah ibu-ibu PKK Desa Dukuhdimoro Mojoagung Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Dukuhdimoro. Dengan diadakannya sosialisasi dan demonstrasi pembuatan minuman herbal instan.

Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat adalah metode Service-Learning (SL). Service learning

adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan masyarakat secara langsung (Setyowati, 2018). Service learning merupakan suatu pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan proses pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kerja sukarela untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat atau individu yang dilayani.

Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi program pelaksanaan pelatihan pembuatan minuman herbal instan di Desa Dukuhdimoro merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan ekonomi warga desa dukuhdimoro dan memberikan inovasi baru kepada ibu-ibu PKK untuk membuat minuman jamu herbal instan agar tidak mudah basi dan tidak berampas.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Program

Pencapaian	Target Capaian	Evaluasi
Terlaksananya kegiatan sosialisasi kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga desa dukuhdimoro	waktu sosialisasi pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga desa dukuhdimoro, peserta yang hadir sesuai dengan target yang telah di tentukan sebelumnya	waktu yang di tentukan sudah cukup sesuai, sehingga peserta yang hadir dapat melihat dan memprkatekkan secara langsung mengenai penyampaian materi dan pembuatan minuman herbal instan
bubuk minuman herbal instan	bubuk yang di dihasilkan dari prosss pembuatan minuman herbal instan sangat baik dan sesuai dengan hasil yang telah di jelaskan sebelumnya	dari segi tekstur lembut dan beraroma seperti jamu herbal alami, dan rasa yang di dihasilkan pedas dan manis, sehingga cocok di konsumsi siapa saja

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana pelaksana PKM dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan melalui pertemuan selama kurang lebih dua jam. Metode demonstrasi juga digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini. Metode demonstrasi adalah pertunjukkantentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah lakuyang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful, 2011).

Analisis Berkelanjutan Program

Dilakukan evaluasi program seminar mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga di Desa Dukuhdimoro dengan tujuan memberikan pelatihan pembuatan jamu herbal instan yang lebih tahan lama dan bebas ampas. Beberapa aspek berikut menjadi fokus dalam analisis kelangsungan program:

- **Partisipasi Peserta**
Evaluasi dimulai dengan melihat jumlah peserta seminar, yang akan mencerminkan tingkat kesadaran dan keterlibatan masyarakat mengenai pentingnya mengonsumsi minumann herbal instan, dan proses pembuatan.
- **Kualifikasi Pembicara**
Pembicara dalam seminar harus memiliki keahlian dalam inovasi hasil pertanian, dan di bidang pertanian dari universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- **Umpan Balik Peserta**
Peserta mendapatkan gambaran bagaimana mengolah tanaman herbal menjadi minuman herbal instan sehingga dapat menjadi alternatif peningkatan penghasilan ibu rmah tangga penghasil minuman herbal tersebut..

- **Dampak Langsung**
Dampak langsung yang dirasakan peserta, yakni, peserta dapat melihat secara langsung tahapan tahapan pembuatan minuman herbal instan dengan begitu peserta bisa mencobanya sendiri di rumah dan peserta juga bisa mencicipi rasa dan tekstur dari produk yang sudah jadi.
- **Ketersediaan Sumber Daya**
Penting untuk memastikan bahwa program kali ini memiliki cukup sumber daya untuk berkelanjutan, termasuk dukungan finansial, dan utamanya rasa keingin tahuan tentang minuman herbal instan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan menyehatkan badan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan September, berikut merupakan ulasan peserta dari kegiatan sosialisasi yang telah di selenggarakan. Sebelum pelaksanaan kegiatan *workshop*, peserta diberi *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang minuman herbal instan dan pelatihannya. *Posttest* diberikan setelah pelaksanaan *workshop* untuk mengukur sejauh mana masyarakat memahami pelatihan tersebut dan mengukur keberhasilan pelatih dalam memahami proses pembuatan minuman herbal instan. Dan juga guna untuk pengumpulan data tim terkait nilai kemampuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian materi terkait proses pembuatan minuman herbal instan yang dilakukan di desa Dukuhdimoro.

Adanya post test ini yakni dilakukan di evaluasi akhir setelah pelatihan telah diajarkan. Maka untuk mengukur sejauh mana masyarakat memahami pelatihan tersebut dan mengukur keberhasilan pelatih dalam memahami proses pembuatan minuman herbal instan. Dan juga guna untuk pengumpulan data tim terkait nilai kemampuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian materi terkait proses pembuatan minuman herbal instan yang dilakukan di desa Dukuhdimoro.

Fungsi Dan Manfaat Produk

Fungsi dan manfaat dari produk yang di hasilkan dalam pelatihan ini adalah sebagai inovasi pengolahan hasil pertanian yang terdapat di desa Dukuhdimoro sebagai upaya meningkatkan nilai jual produk sehingga dapat menjadi alternatif upaya peningkatan ekonomi warga desa Dukuhdimoro melalui sector pertanian.

Dampak Ekonomi, Sosial dan sector Lain

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga desa Dukuhdimoro ini, memiliki dampak penting dalam berbagai aspek yaitu, ekonomi, sosial, dan sektor lain, di antaranya sebagai berikut:

- **Dampak Ekonomi**
Dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan ini menyadarkan warga di desa Duukuhdimoro untuk membuat inovasi baru dalam pengolahan tanaman rimpang, yang dapat menghasilkan khasiat yang baik untuk kesehatan tubuh, selain itu juga dapat meningkatkan ekonomi warga desa Dukuhdimoro di sela-sela kesibukannya bisa memproduksi minuman herbal untuk d konsumsi sendiri dan bisa menambah penghasilan.
- **Dampak Sosial**
Dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan ini, dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi baru dalam pengolahan tanaman rimpang yang biasa di jumpai di sekitar, membuat keterampilan baru bagi ibu-ibu PKK Desa Dukuhdimoro.

Dengan demikian kegiatan ini telah memberikan keterampilan kepada masyarakat sebagai bekal untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Sehingga waktu yang ada dapat digunakan dengan baik dan bermanfaat sekaligus untuk menambah penghasilan dan mengurangi pengangguran dan membangkitkan usaha kecil menengah.

SIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan, para peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK dapat memproduksi minuman herbal dengan daya simpan yang lebih lama dan nilai ekonomi yang lebih tinggi

DAFTAR RUJUKAN

- Sapitri, A., Asfianti, V., & Marbun, E. D. (2022). Pengelolaan Tanaman Herbal Menjadi Simplisia Sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 94-102
- Sapitri, A., Asfianti, V., & Marbun, E. D. (2022). Pengelolaan Tanaman Herbal Menjadi Simplisia Sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 94-102
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.
- Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, Bandung: ALFABETA, 2011, h. 210